

# Ide bisnis usaha salad buah "Fresh Harvest" dalam meningkatkan kegiatan wirausaha di kalangan mahasiswa

Nelly Afda Septiana<sup>1\*</sup>, Safiria Himawati<sup>2</sup>, Bima Ardia Fatusyah B<sup>3</sup>, M. Hafidhil Ahkam<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: \*210102110041@student.uin-malang.ac.id

## Kata Kunci:

salad buah; makanan; sehat; wirausaha; mahasiswa

## Keywords:

fruit salad; food; Healthy; businessman; student

## ABSTRAK

Saat ini, sektor makanan dan minuman di Indonesia sedang mengalami pertumbuhan pesat. Industri ini menunjukkan potensi yang menarik untuk dieksplorasi, menjadi salah satu bidang yang menarik untuk ditekuni. Berdasarkan data BPS tahun 2023, pertumbuhan tahunan kinerja industri makanan dan minuman mencapai 5,33%, menjadikannya sebagai pertumbuhan terbesar keempat di antara subsektor industri pengolahan lainnya. Dengan gaya hidup yang semakin sibuk, banyak orang kini memerlukan tambahan asupan makanan untuk menjaga

kesehatan tubuh. Masyarakat kini berusaha menjadikan konsumsi makanan sehat sebagai kebiasaan untuk mendukung kesehatan tubuh. Ini tercermin dalam pemilihan makanan alami yang segar dan bebas dari bahan pengawet. Salah satu contoh makanan sehat yang aman dikonsumsi adalah salad buah. Saat ini, salad buah menjadi salah satu pilihan makanan yang sangat diminati, terutama produk seperti "Fresh Harvest," yang telah menciptakan tren di Indonesia. Salah satu keunikan dari salad buah ini adalah variasi rasa yang beragam, menjadikannya populer di kalangan masyarakat. Produk ini telah menjadi viral dan mendapatkan perhatian dari berbagai lapisan masyarakat Indonesia. Salad buah dari "Fresh Harvest" dianggap sebagai pilihan konsumsi yang dianjurkan karena kandungan nutrisinya yang penting untuk kebutuhan masyarakat saat ini. Salad buah merupakan varian makanan yang terdiri dari potongan buah-buahan yang disajikan dengan saus mayo, menawarkan cita rasa lezat dan kesegaran yang disukai oleh berbagai kalangan. Dengan demikian, produk ini tidak hanya memenuhi kebutuhan gizi, tetapi juga memberikan pengalaman kuliner yang memuaskan bagi konsumennya.

## ABSTRACT

Currently, the food and beverage sector in Indonesia is experiencing rapid growth. This industry shows interesting potential to be explored, becoming an interesting field to pursue. Based on BPS data for 2023, annual growth in the performance of the food and beverage industry reached 5.33%, making it the fourth largest growth among other processing industry subsectors. With increasingly busy lifestyles, many people now need additional food intake to maintain body health. Society is now trying to make consuming healthy food a habit to support body health. This is reflected in the selection of natural foods that are fresh and free from preservatives. One example of healthy food that is safe to consume is fruit salad. Currently, fruit salad has become a very popular food choice, especially products such as "Fresh Harvest," which has created a trend in Indonesia. One of the unique things about this fruit salad is the variety of flavors, making it popular among the public. This product has gone viral and received attention from various levels of Indonesian society. Fruit salad from "Fresh Harvest" is considered a recommended consumption choice because of its nutritional content which is important for today's societal needs. Fruit salad is a food variant consisting of pieces of fruit served with mayo sauce, offering a delicious taste and freshness that is liked by various groups. Thus, this product not only meets nutritional needs, but also provides a satisfying culinary experience for consumers.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

## Pendahuluan

Salad Buah adalah makanan yang kandungannya berasal dari campuran sari buah-buahan segar dengan proses penyajian terlebih dahulu, lalu dikemas dalam satu wadah dan disatukan dengan beberapa racikan lainnya. Salad buah dikelompokkan sebagai hidangan sehat karena terdiri dari buah-buahan yang kaya serat dan vitamin. Gabungan antara buah dan saus yang disatukan dalam satu wadah membuat salad buah ini diminati oleh berbagai golongan masyarakat. Setiap orang atau keluarga mengonsumsi salad buah ini sebagai cara memenuhi kebutuhan gizi mereka, sesuai dengan tingkat pendapatan yang mereka miliki (Setiyani, Lestari, and Sydiq 2022).

Awal mulanya, makanan ini merupakan inspirasi dari salad sayur yang sudah lebih lama ada sejak ribuan tahun yang lalu bahkan sejak zaman romawi yang notabene berbahan sayuran diberi siraman saus sebagai campurannya. Adapun salad buah sendiri baru ada sekitar tahun 1880-an, yang mana muncul di tempat sebuah pulau bernama Pulau Guam yang berada di Kawasan Filipina dan Hawaii. inovasi salad buah ini muncul karena masyarakat Waktu itu merasa terinspirasi adanya salad sayur lalu diaplikasikan dalam bentuk buah. Adapun buah-buahan yang dipilih tidak lain adalah buah yang mudah didapati sesuai daerah masing-masing seperti halnya pisang, anggur, strawberry, dan masih banyak buah lainnya.

Perkembangan salad buah ini juga memicu keratifitas masyarakat di negara beriklim tropis dengan seiring berkembangnya teknologi, makanan ini bisa disimpan dalam jangka lama di sebuah lemari pendingin. Adapun perkembangan makanan ini kian hari kian meningkat dengan segala kreatifitas manusia modern sehingga yang saat ini terkenal yang menjadi salah satu bahan tambahan favorit yakni mayonnaise dan yoghurt, serta hal ini ternyata juga dilihat oleh manusia sebagai peluang usaha bisnis yang bisa diperjual-belikan lalu melihat suasana tropis yang Ketika musim kemarau tiba makanan salad buah ini adalah makanan yang paling banyak diminati oleh orang banyak.

Ekonomi dan wirausaha bukanlah semata wayang belajar tentang teoritikal yang hanya hidup di akal akan tetapi mati dalam berlangkah atau bertindak, perekonomian dan kewirausahaan ini harus dilibatkan oleh banyak subjek atau orang yang tentunya menjadi ujung tombak dari pada perekonomian itu sendiri, terutama bagi mahasiswa adalah generasi yang paling digadang bangsa dan orang banyak karena tak semua orang seusianya bisa menikmati hal yang sama. oleh karena itulah selain kita memiliki teori sebagai pembelajaran serta pengalaman dalam melibatkan diri sebagai agen perubahan, kegiatan ini juga banyak memiliki jaminan masa depan yang cukup baik bilamana dalam melaksanakannya diiringi kesungguhan dan ketekunan.

Sebagai mahasiswa yang hidup di negara gemah ripah loh jenawi yang akan menjadi generasi penerus bangsa tentunya hal yang sedemikian tidak akan dibiarkan begitu saja, kami memiliki kepekaan terhadap kepedulian akan lingkungan sekitar seperti halnya kegiatan kewirausahaan ini yang bisa kita pelajari dan juga bisa kita jadikan untuk peluang usaha dan kita menjadi subjek yang terlibat dalam berimajinasi

serta berkreasi sesuai kemampuan kita masing-masing dalam menjadi subjek untuk berperan lebih dalam meningkatkan kegiatan kewirausahaan.

## Pembahasan

Banyak ajaran dalam Islam mendorong umatnya untuk bekerja keras, berbisnis dengan jujur, mencari usaha sendiri, berlomba-lomba dalam kebaikan, dan lainnya. Bahkan, terdapat ayat dalam al-Quran, seperti dalam surat al-Asyr, yang menggunakan istilah "untung-rugi." Singkatnya, umat Islam didorong untuk mengejar kebaikan di dunia sambil tetap memperhatikan akhiratnya. Semangat dan sikap mental produktif ini merupakan bagian dari etos kerja yang diajarkan oleh Islam (Yunus 2008).

Pada awal abad ke-18, seorang ekonom asal Prancis bernama Richard Cantillon memperkenalkan konsep kewirausahaan (*entrepreneur*). Secara etimologis, istilah wirausaha atau wiraswasta berasal dari bahasa Sanskerta yang terdiri dari tiga suku kata: *wira*, *swa*, dan *sta*. *Wira* memiliki makna manusia unggul, tangguh, teladan, berjiwa besar, pahlawan, berbudi luhur, dan berani. *Swa* merujuk pada diri sendiri, sedangkan *sta* berarti berdiri. Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia (INPRES) No. 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional Masyarakat dan Membudayakan Kewirausahaan, kewirausahaan diartikan sebagai sikap perilaku atau kemampuan seseorang dalam berinovasi dan menciptakan usaha dengan tujuan mencari keuntungan yang lebih besar. Dengan kata lain, definisi kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk mendirikan, mengelola, dan mengembangkan usaha, serta berinovasi dan berkreasi dalam menciptakan barang atau jasa untuk memperoleh keuntungan atau laba.

Pengembangan kewirausahaan dianggap sebagai elemen krusial untuk meningkatkan kemakmuran suatu bangsa. Fakta ini diyakini oleh banyak negara yang menyadari urgensi mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan ke dalam sistem pendidikan mereka. Rekomendasi yang dihasilkan dari Seminar Inter-Regional yang diselenggarakan oleh Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) di Thailand pada tahun 2008 menegaskan pentingnya memberikan pendidikan kewirausahaan kepada warganegara. Tujuan utamanya adalah untuk memberdayakan peserta didik dengan keterampilan inisiatif, tanggung jawab, ketangguhan dalam menghadapi risiko, kreativitas, inovasi, dan kemampuan berpikir di luar batas konvensional (Wahidmurni 2019).

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh setiap negara, termasuk Indonesia, adalah masalah pengangguran. Berwirausaha dianggap sebagai solusi yang tepat untuk menangani permasalahan pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk memahami minat mahasiswa sebagai agen perubahan dalam berwirausaha. Meskipun jelas bahwa jiwa wirausaha bisa berkembang pada setiap individu, tidak semua orang memiliki kemampuan untuk mengembangkan prinsip-prinsip kewirausahaan pada diri mereka sendiri dan bersedia menjadi wirausaha yang sukses. Oleh karena itu, penting untuk belajar berwirausaha sejak dini agar dapat menanamkan mentalitas wirausaha dan menemukan jiwa wirausaha sejak usia muda, terutama pada generasi muda, dengan tujuan menciptakan individu yang kreatif dan

penuh inovasi dalam menghadapi hambatan dan tantangan di dunia wirausaha (Indarto and Santoso 2020)

Sebagai generasi bangsa yang tentunya mahasiswa dianjurkan memilih kegiatan sesuai minat dan bakat mereka masing-masing, sangat banyak sector yang sangat perlu diisi oleh kaum muda khususnya mahasiswa dikarenakan hal ini juga menunjang untuk menjadi dukungan terhadap pembelajaran yang sudah ada dikelas dan dimplementasikan oleh mahasiswa itu sendiri melalui aksi dengan menyesuaikan passion atau hal yang ia sukai dalam menekuni suatu bidang, wirausaha merupakan salah satu kegiatan yang secara fakta dilapangan tidak dapat dipungkiri bahwasanya telah banyak kaum muda khususnya mahasiswa yang terjun langsung berwirausaha dikarenakan hasil dari pada kegiatan wirausaha ini cukup membantu sector perekonomian mahasiswa, serta cukup menjanjikan di masa mendatang.

Kegiatan wirausaha ini memiliki dampak positif yang sangat banyak bilamana kaum muda serta kalangan mahasiswa ikut terlibat didalamnya karena selain pembelajaran yang di dapat, masih ada dampak terkait kemandirian ekonomi, penguatan mental anak muda agar tidak hanya gengsi akan tetapi memiliki daya juang dengan mental yang cukup mumpuni, serta jiwa kewirausahaan tentunya yang akan terus dimiliki apabila ia menekuni hal tersebut dengan bersungguh-sungguh (Salsabila and Rohman 2023).

Pesatnya perkembangan semua sektor usaha membuat kami harus menciptakan kreativitas dan keunikan tersendiri, karena jika tidak ada pancingan dari produk yang kami jual maka dapat berdampak pada minat konsumen itu sendiri terhadap salad buah.

Pancingan yang kami maksud disini merupakan ide ataupun keunikan dari brand kami, pancingan tersebut adalah dengan cara memperluas pemasaran produk, serta dalam memperluas pemasaran produk tersebut dapat membuat kami unggul selangkah dalam bersaing (Hafiz et al. 2023).

Banyaknya peluang usaha di berbagai sektor sehingga kami memilah agar peluang ide usaha nanti sesuai dengan kemampuan kami yang saat ini berstatus mahasiswa perkuliahan semester 5. Melihat dari jam perkuliahan yang terkadang mahasiswa tidak memiliki waktu pada saat sarapan dan juga makan siang, maka kami melihat potensi dari mengolah macam-macam buah untuk dijadikan makanan atau camilan, karena buah sendiri memiliki manfaat yang baik bagi tubuh dan pikiran karena nikmat dan menyehatkan. Setelah sekian lamanya waktu berjalan kami akhirnya menemukan ide peluang tersebut di sektor makanan yaitu buah salad yang kami beri nama Fresh Harvest. Sesuai dengan artinya produk kami menjual makanan buah-buahan segar yang sering disebut dengan salad buah.

Salad buah adalah makanan alternatif yang menyehatkan, yang terdiri dari buah-buahan. Dimana buah-buahan tersebut terdiri dari apel, kiwi, melon, jeruk, strawberry, anggur, kelengkeng, dan pir. Salad buah bergizi tinggi dan kaya serat, serta mengandung berbagai vitamin, serat, dan mineral yang bermanfaat bagi kesehatan Anda. Tanpa kita sadari, semangkuk kecil salad buah yang dibuat dengan formula yang tepat bisa sangat membantu menjaga kesegaran tubuh kita. Salad memberi tubuh kaya serat, menurunkan kadar kolesterol dan mencegah sembelit. Ragam inovasi dalam

mengonsumsi buah ditemukan untuk menarik minat orang agar tetap menyukai buah-buahan dan tidak merasa bosan dengan metode konsumsi yang sudah umum dilakukan sebelumnya. Penggabungan antara buah dan saus menciptakan makanan ini menjadi populer di berbagai kalangan (Snack, Sejak, and Pandemi 2023).

Langkah-langkah membuat salad: 1. Cuci bersih semua buah-buahan yang sudah disiapkan. 2. Kupas apel, melon, kiwi, semangka, mangga, pepaya, kelengkeng dari kulitnya. 3. Kemudian, potong-potong semua buah kecil-kecil berbentuk dadu, untuk stroberi bisa memotongnya menjadi empat bagian, untuk anggur dan kelengkeng bisa langsung utuh satu buah tanpa dipotong. 4. Jika sudah dipotong-potong, masukkan semua buah ke dalam wadah. 5. Setelah itu tuangkan mayones, susu kental manis, dan aduk sampai merata. 6. Taburi keju parut di atasnya sesuai selera. Tambahkan potongan stroberi, kiwi, dan jeruk untuk mempercantik tampilan salad. 7. Agar lebih segar dan nikmat, kamu dapat menyimpan salad buah di dalam kulkas terlebih dahulu selama beberapa jam sebelum dimakan. 8. Lalu, salad buah siap dinikmati bersama keluarga, teman maupun sahabat.

Sistem dari penjualan usaha buah salad kami tidak terjun langsung ke lapangan melainkan dengan cara melakukan dengan system pre-order sehingga para konsumen dapat mengakses pembelian tanpa mendatangi outlet ataupun berinteraksi langsung dengan penjual karena canggihnya gadget kini kebanyakan konsumen bertransaksi secara online, dengan adanya status kami yang masih mahasiswa membuat pulang usaha produk salad buah yang kami tawarkan memiliki peluang lebih besar dikarenakan salad buah dapat untuk camilan pada saat mahasiswa tidak sempat sarapan atau makan siang pada saat jam perkuliahan.

Dalam memperluas produk salad buah “Fresh Harvest” menggunakan sosmed marketing, antara lain WhatsApp, Canva, dan Capcut.

### 1. *WhatsApp*

Salad Buah Fresh Harvest pertama kali dipromosikan prodaknya di fitur WhatsApp yaitu Story WhatsApp, karena WhatsApp merupakan sosmed yang sangat setiap orangpun memilikinya apalagi didalam WhatsApp kita banyak tersimpan nomor keluarga, kerabat, teman, dll. Sehingga kita dapat lebih mudah mempromosikannya dan membangun komunikasi agar lebih mudah.

### 2. *Canva*

Agar dalam pemasaran agar terlihat menarik dan kreatif salad buah “Fresh Harvest” memanfaatkan fitur di dalam aplikasi canva yang merupakan platform desain gratis, sehingga ketika mengakses aplikasi tersebut kami dapat dengan mudah menyalurkan keinginan inovatif dan kreatif mungkin agar saat mempublikasikan produk para konsumen timbul rasa ketertarikan.

### 3. *Capcut*

Salad Buah “Fresh Harvest” tidak akan melewatkan salah satu aplikasi ini karena Capcut merupakan aplikasi edit video yang mempunyai fitur yang sangat berguna dan

mudah untuk digunakan oleh semua orang, sehingga kami dapat dengan mudah membuat atau mengedit video yang kreatif dan unik.

Ketiga sosmed tersebut memiliki peranan sangat penting dalam penjualan produk buah salad Fresh Harvest dan persaingan peluang di berbagai sektor usahadan dalam menumbuhkan rasa keingintahuan, menumbuhkan hubungan baik dengan konsumen, menumbuhkan jumlah konsumen, memperluas wilayah jangkauan pemasaran untuk membangun bisnis usaha. Meskipun ketiga sosmed tersebut sudah digunakan sebagaimana fungsinya, kami sebagai mahasiswa yang baru memulai usaha maka dari itu belum bisa memaksimalkan usaha kami dalam menjual salad buah, adanya hambatan karena usaha kecil tersebut mengandalkan teknologi terkini dan membutuhkan pengetahuan di bidang Design dan pengendalian fitur yang ada di social media (Abdillah, Saragih, and Nurbaiti 2022).

Usaha dalam bidang salad buah ini dianggap sebagai peluang yang sangat menjanjikan karena memiliki potensi mendapatkan keuntungan yang tinggi. Hal ini dikarenakan belum ada penjual salad buah di wilayah target yang menyediakan opsi untuk memilih sendiri isi salad sesuai dengan keinginan pembeli. Perkembangan usaha ini telah dimulai dan mendapat minat yang signifikan di kalangan masyarakat luas, terutama karena kesadaran masyarakat akan pentingnya mengonsumsi makanan yang sehat. Oleh karena itu, diharapkan bahwa usaha salad buah ini dapat terus tumbuh meskipun ada peningkatan persaingan (Setiyani et al. 2022)

Wirausaha perlu memiliki analisis SWOT yang kuat untuk mengelola usahanya dengan baik dan mampu menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan usahanya. Analisis SWOT menjadi krusial dalam membangun dan menjalankan kegiatan usaha untuk memahami sejauh mana faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi kinerja bisnis. Di masa depan, diharapkan usaha salad buah ini terus berkembang dan berinovasi, baik dari segi variasi rasa, topping, maupun kemasan, agar dapat menarik minat konsumen dari berbagai kalangan. Selain itu, penting juga untuk tetap terbuka terhadap kritik dan saran dari konsumen guna meningkatkan kualitas produk dan layanan (Indarto and Santoso 2020).

## **Kesimpulan dan Saran**

Masalah pengangguran merupakan isu serius yang dihadapi oleh berbagai negara, termasuk Indonesia. Dalam konteks ini, berwirausaha dianggap sebagai solusi efektif untuk mengatasi permasalahan pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Penelitian terfokus pada minat mahasiswa sebagai agen perubahan dalam memajukan dunia wirausaha. Meskipun jiwa wirausaha dapat tumbuh pada setiap individu, tidak semua orang memiliki kemampuan untuk mengembangkan prinsip-prinsip kewirausahaan dan menjadi wirausaha yang sukses.

Oleh karena itu, pentingnya pembelajaran berwirausaha sejak dini sebagai upaya untuk menanamkan mentalitas wirausaha dan menemukan jiwa wirausaha sejak usia muda. Hal ini menjadi kunci untuk menciptakan generasi muda yang kreatif, inovatif, dan siap menghadapi hambatan serta kendala dalam dunia wirausaha. Dengan demikian,

kesadaran akan peran mahasiswa sebagai agen perubahan menjadi esensial dalam membangun fondasi kewirausahaan yang kuat untuk mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan di masa depan.

Salad Buah, sebagai makanan alternatif yang menyehatkan, telah menjadi pilihan yang diminati oleh berbagai kalangan masyarakat. Dengan komposisi buah-buahan segar yang kaya serat dan vitamin, salad buah tidak hanya memberikan kenikmatan rasa tetapi juga manfaat kesehatan. Inovasi salad buah sendiri bermula dari inspirasi salad sayur, namun mulai populer pada tahun 1880-an di Pulau Guam. Perkembangan salad buah terus berlanjut, dipicu oleh kreativitas masyarakat, teknologi, dan kesadaran akan pentingnya konsumsi makanan sehat.

Salah satu faktor keberhasilan usaha salad buah adalah penggunaan SWOT untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam menjalankan bisnis. Dengan terus berinovasi dan memperluas pemasaran melalui media sosial, salad buah "Fresh Harvest" berhasil menjangkau konsumen melalui pre-order. Bagi mahasiswa, terlibat dalam kegiatan wirausaha, seperti menjalankan usaha salad buah, memberikan peluang untuk mengaplikasikan teori dalam tindakan nyata. Keterlibatan mahasiswa dalam dunia wirausaha tidak hanya memberikan pembelajaran praktis tetapi juga mengembangkan kemandirian ekonomi dan mental yang kuat. Dalam era digital, pemanfaatan media sosial menjadi strategi efektif dalam pemasaran. Kesimpulannya, Salad Buah "Fresh Harvest" merupakan contoh sukses dari usaha kecil yang memanfaatkan potensi pasar yang masih terbuka. Dengan terus mengikuti tren, menjaga kualitas produk, dan terbuka terhadap inovasi, usaha ini memiliki peluang besar untuk terus berkembang di masa depan.

## Daftar Pustaka

Abdillah, Malkan Yahya, Nurhafifah Saragih, and Nurbaiti Nurbaiti. 2022. "Peluang Penjualan Bisnis Online Fashion." *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis* 13(1):1–7. doi: 10.47927/jikb.v13i1.260.

Hafiz, Zul, Dwi Suci, Laura Atalia, Ayu Wardani, and Reza Resmaliana. 2023. "Analisis Bisnis Model Canvas Pada UMKM ( Studi Kasus : Salad Buah Kak Yunie , Kota Tanjungpinang )." 3:2282–90.

Indarto, Indarto, and Djoko Santoso. 2020. "Karakteristik Wirausaha, Karakteristik Usaha Dan Lingkungan Usaha Penentu Kesuksesan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis* 13(1):54. doi: 10.26623/jreb.v13i1.2202.

Salsabila, Silvia, and Abdur Rohman. 2023. "Identifikasi Minat Dalam Memilih Karier Wirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syariah Fakultas Keislaman Universitas Trunojoyo Madura." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 7(2):191–207. doi: 10.31955/mea.v7i2.2982.

Setiyani, Rahmawati, Retna Dewi Lestari, and Rahmad Nur Sydiq. 2022. "Persepsi Dan Minat Masyarakat Terhadap Konsumsi Salad Buah Public Perception and Interest in Fruit Salad Consumption." 621–28.

Snack, Sebagai, Alternatif Sejak, and Masa Pandemi. 2023. "Bisnis Produk Salad Buah 'Loesty Kitchen' Sebagai Snack Alternatif Sejak Masa Pandemi Covid-19." *Semar: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Masyarakat* 1:30–34.

Wahidmurni, Wahidmurni. 2019. "Analisis Indikator Ketercapaian Nilai-Nilai Kewirausahaan Mata Pelajaran Prakarya Dan Kewirausahaan Jenjang Pendidikan Menengah." *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* 7(1):55. doi: 10.26740/jepk.v7n1.p55-68.

Yunus, Muh. 2008. "*Islam Dan Kewirausahaan Inovatif.*" Malang: UIN-Maliki Press.